

THE EFFECT OF FINANCIAL PERFORMANCE TO THE FIRM VALUE ON MANUFACTURING COMPANIES THAT LISTED ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE THE PERIODE 2013-2015

Heru Lian Fermadi¹, Makhdalena², Fenny Trisnawati³

Email: herugeorge@gmail.com¹, gelatik14@yahoo.co.id², fenny_tr@yahoo.com³

No Hp: 082383016650

*Study Program Ekonomic Education
Faculty of Teachers Training and Education
Riau University*

Abstract: *Research on the financial performance and firm value has been carried out by researchers, but the results have not been consistent. Thus researchers are interested in studying the financial performance of firm value. The purpose of this study was to examine and analyze the effect of financial performance to firm value. The population of this research are the manufacturing companies listed in the Indonesia Stock Exchange that have complete data on return on assets, return on equity, and firm value for three consecutive years (2013-2015). Data type of variable of this research is secondary data obtained with techniques derived from Indonesia Stock Exchange website (www.idx.co.id). Data analysis in this research is using regression. The results showed that simultaneously ROA and ROE affect the firm value, but partially only the ROE that has an influence on firm value.*

Keywords: ROA, ROE, PBV

PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG LISTING DI BEI TAHUN 2013-2015

Heru Lian Fermadi¹, Makhdalena², Fenny Trisnawati³

Email: herugeorge@gmail.com¹, gelatik14@yahoo.co.id², fenny_tr@yahoo.com³

No Hp: 082383016650

Program Studi Pendidikan Ekonomi
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak: Penelitian mengenai kinerja keuangan dan nilai perusahaan telah banyak dilakukan oleh peneliti terdahulu, tetapi hasilnya belum konsisten, yaitu ada yang memiliki pengaruh dan ada pula yang tidak memiliki pengaruh dan ada yang memiliki pengaruh positif dan serta ada pula yang berpengaruh negatif. Dengan demikian, peneliti tertarik untuk meneliti ulang mengenai kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan. Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji dan menganalisis pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan. Populasi dari penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang listing di Bursa Efek Indonesia yang memiliki data yang lengkap tentang *return on assets*, *return on equity*, serta *firm value* untuk tiga tahun berturut-turut (2013-2015). Jenis data dari variabel penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dengan teknik dokumentasi yang bersumber dari website Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id). Metode analisis data menggunakan regresi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan ROA dan ROE berpengaruh terhadap nilai perusahaan, namun secara parsial hanya ROE yang memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.

Kata kunci: ROA, ROE, PBV

PENDAHULUAN

Persaingan yang sangat ketat pada perusahaan manufaktur di Indonesia mendorong para manajer perusahaan untuk meningkatkan kinerja perusahaan agar tujuan perusahaan dapat tercapai. I Made Sudana (2011: 8) menyebutkan, para pakar di bidang keuangan merumuskan tujuan normatif suatu perusahaan, yaitu memaksimalkan nilai perusahaan atau kekayaan bagi pemegang saham. Menurut Rahayu (2010) dalam Luh Eni Muliani (2014), nilai perusahaan adalah sebuah nilai untuk mengukur tingkat kualitas perusahaan dan sebuah nilai yang menerangkan seberapa besar tingkat kepentingan sebuah perusahaan di mata pelanggannya.

Sebelum investor mengambil keputusan investasi pada suatu perusahaan, investor perlu melihat kinerja keuangan perusahaan. Para investor melakukan overview suatu perusahaan dengan melihat rasio keuangan sebagai alat evaluasi investasi, karena rasio keuangan mencerminkan tinggi rendahnya nilai perusahaan. Apabila investor ingin melihat seberapa besar perusahaan menghasilkan return atas investasi yang mereka tanamkan, yang akan di lihat pertamakali adalah rasio profitabilitas. Sujoko dan Soebiantoro (dalam Fernandes Moniaga, 2013) mengatakan, profitabilitas Adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan profit atau laba selama satu tahun yang dinyatakan dalam rasio laba operasi dengan penjualan dari data laporan laba rugi akhir tahun.

Menurut I made Sudana (2011: 22), terdapat beberapa cara untuk mengukur kinerja keuangan dengan rasio profitabilitas, yaitu dengan *Return on Assets (ROA)*, *Return on Equity (ROE)*, *Profit Margin Ratio*, dan *Basic Earning Ratio*. Dalam penelitian ini, kinerja keuangan akan di ukur dengan ROA dan ROE. Menurut I Made Sudana (2011: 22). ROA menunjukkan kemampuan perusahaan dengan menggunakan seluruh aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan laba setelah pajak. ROE menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba setelah pajak dengan menggunakan modal sendiri yang dimiliki perusahaan.

Penelitian untuk melihat hubungan antara kinerja keuangan dengan nilai perusahaan telah banyak dilakukan, akan tetapi hasil penelitian tidak konsisten. diantaranya penelitian yang dilakukan oleh Anthony Wijaya dan Nanik Linawati (2015) menunjukkan hasil bahwa ROA (*Return on Assets*) berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh, Makhdalena (2016), Hasnil Verly Aninditya (2016), Ayu Oktyas Putri dan Suwitho (2015), Sri Hermuningsih (2013), serta Dwi Retno Wulandari (2013).

Namun penelitian diatas tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rina Tjandrakirana DP dan Meva Monika (2014), Hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan hasil bahwa *return on assets (ROA)* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Chaidir (2015), Fernandes Moniaga (2013), serta Sigit Hermawan dan Afiyah Nurul Maf'ulah (2014).

Penelitian yang dilakukan oleh Putu Yunita Saputri Dewi, dkk (2014) menguji pengaruh *return on equity (ROE)* terhadap nilai perusahaan dengan hasil yang menyatakan bahwa *return on equity (ROE)* berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Bhekti Fitri Prasetyorini (2013), Sri Ayem dan Ragil Nugroho (2016), serta Alfredo Mahendra Dj, dkk (2012).

Namun penelitian tersebut tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan Heven Manoppo dan Fitty Valdi Arie (2016) yang meneliti pengaruh dari struktur modal (DER), ukuran perusahaan (*Total Asset*) dan profitabilitas (ROI, NPM dan ROE)

terhadap nilai perusahaan. Mereka memperoleh hasil bahwa ROE tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah: Apakah kinerja keuangan (ROA dan ROE) berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang *listing* di Bursa Efek Indonesia baik secara simultan maupun secara parsial. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh (ROA dan ROE) kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan manufaktur yang *listing* di Bursa Efek Indonesia baik secara simultan maupun secara parsial.

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai: (1) bahan informasi dan pertimbangan bagi perusahaan dalam mengaplikasikan variabel-variabel penelitian ini untuk membantu meningkatkan nilai perusahaan; (2) sebagai sumbangan pemikiran dalam pengembangan ilmu manajemen keuangan., khususnya dalam peningkatan nilai perusahaan melalui peningkatan kinerja keuangan perusahaan; (3) menambah wawasan mengenai nilai perusahaan serta sebagai acuan dan tambahan literatur bagi mahasiswa yang akan melakukan penelitian pada bidang yang sama.

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan atau *Firm value* merupakan persepsi investor terhadap suatu perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham dipasar (Makhdalena, 2016). Hasil penelitian Fifin Syahadatina dan Suwitho (2015) menunjukkan struktur modal berpengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan. Hasil ini mengindikasikan pengambilan keputusan pendanaan berkenaan dengan struktur modal yang benar-benar harus diperhatikan oleh perusahaan, karena struktur penentuan perusahaan akan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Struktur modal menunjukkan perbandingan jumlah hutang jangka panjang dengan modal sendiri. Selain itu, rasio *size* berpengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan. Hasil ini mengindikasikan bahwa semakin besar *size*, maka ada kecenderungan lebih banyak investor yang menaruh perhatian pada perusahaan tersebut.

Ayu Oktyas Putri dan Suwitho (2015), melakukan penelitian yang memperoleh hasil Variabel kinerja keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan merupakan salah satu mekanisme *corporate governance* yang mampu meningkatkan nilai perusahaan, yang berarti semakin tinggi kinerja keuangan maka akan semakin tinggi juga nilai perusahaan. Begitu pula sebaliknya, semakin rendah kinerja keuangan maka semakin rendah juga nilai perusahaan.

Putu Yunita Saputri Dewi, dkk (2014) melakukan penelitian dengan hasil, pertumbuhan perusahaan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan LQ 45 periode 2008-2012 di Bursa Efek Indonesia. Hal ini berarti setiap pertambahan perubahan total aktiva periode penelitian ini mempengaruhi harga perlembar saham terhadap ekuitas perlembar saham dikalangan investor.

Penelitian yang dilakukan oleh Miranty Nurhayati dan Henny Medyawati (2012) memperoleh hasil, GCG (*Good Corporate Government*) dan CSR (*Corporate Social Responsibility*) tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada uji terpisah (uji parsial). GCG dan CSR mempunyai pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada uji serentak (uji simultan).

Penelitian yang dilakukan oleh Makhdalena (2016) menunjukkan bahwa *Foreign Ownership* berhubungan positif tetapi tidak memiliki pengaruh terhadap *Firm Value* pada Perusahaan yang Listing di Bursa Efek Indonesia. *Government Ownership* memiliki hubungan negatif dan berpengaruh sangat kecil terhadap *Firm Value* pada Perusahaan yang listing di Bursa Efek Indonesia, yaitu hanya sebesar 0,08 atau sebesar 8%. *Public Ownership* memiliki hubungan negative tetapi tidak berpengaruh terhadap *firm value* pada Perusahaan yang listing di Bursa Efek Indonesia.

Hasil penelitian terdahulu menunjukkan bahwa nilai perusahaan dipengaruhi oleh banyak faktor, antara lain adalah struktur modal dan ukuran perusahaan (*size*) (Fifin Syahadatina dan Suwitho, 2015), kinerja keuangan (Ayu Oktyas Putri dan Suwitho, 2015), pertumbuhan perusahaan (Putu Yunita Saputri Dewi, dkk, 2014), *Good Corporate Government* dan *Corporate Social Responsibility* (Nurhayati dan Henny Medyawati, 2012), serta *Foreign Ownership*, *Government Ownership*, dan *Public Ownership* (Makhdalena, 2016)

Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan merupakan satu diantara dasar penilaian mengenai kondisi keuangan perusahaan yang dilakukan berdasarkan analisa terhadap rasio keuangan perusahaan (Munawir, 2010). Penelitian yang dilakukan oleh Makhdalena (2014) melakukan penelitian yang menunjukkan bahwa *blockholders ownership*, *firm size*, *leverage* berpengaruh negatif tetapi tidak signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan sektor manufaktur yang listing di Bursa Efek Indonesia.

Kartika Wahyu Sukarno dan Muhamad Syaichu (2006) memperoleh hasil, biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA. *Capital Adequacy Ratio (CAR)* berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA. Hasil penelitian Yunia Putri Lukitasari dan Andi Kartika, (2014) menunjukkan DPK tidak signifikan berpengaruh terhadap ROA, karena disebabkan oleh kurangnya keefektifan peran perbankan dalam pengimpunan dana yang tidak seimbang dengan penyaluran kredit kepada masyarakat. NPL berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan (ROA).

Pandu Mahardian (2008) melakukan penelitian yang memperoleh hasil, *Loan to Deposit Ratio (LDR)* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return on asset (ROA)*. *Net Interest Margin (NIM)* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return on Asset (ROA)*. Dian Prasanita (2012) menunjukkan bahwa *Good Corporate Governance* yang diprosikan skor CGPI tidak berpengaruh terhadap ROA, skor CGPI berpengaruh positif terhadap ROE, dan skor CGPI tidak berpengaruh terhadap *Tobin's Q*.

Ni Luh Kade Merta Sari dan I Gusti Ngurah Agung Suaryana (2013) memperoleh hasil, pengungkapan CSR berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan. Dengan melakukan pengungkapan CSR, maka konsumen pun akan memberikan reaksi yang positif terhadap produk yang dihasilkan oleh perusahaan itu sendiri. Ini akan meningkatkan loyalitas konsumen terhadap suatu produk. Loyalitas konsumen inilah yang akan meningkatkan penjualan produk, yang berimbas pada peningkatan laba perusahaan.

Hasil penelitian terdahulu menunjukkan bahwa Kinerja keuangan dipengaruhi oleh berbagai faktor, anatara lain *blockholders ownership*, *firm size*, *leverage*

(Makhdalena, 2014), BOPO dan CAR (Kartika Wahyu Sukarno dan Muhamad Syaichu, 2006), DPK dan NPL (Yunia Putri Lukitasari dan Andi Kartika, 2014), LDR dan NIM (Pandu Mahardian, 2008), GCG (Dian Prasanita, 2012), serta CSR (Ni Luh Kade Merta Sari dan I Gusti Ngurah Agung Suaryana, 2013).

Pengaruh *Return on Assets* (ROA) terhadap Nilai Perusahaan

Anthony Wijaya dan Nanik Linawati (2015), melakukan penelitian untuk mengetahui pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan dengan variabel moderator: *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan *Good Corporate Governance* (GCG). Sampel penelitian adalah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2008-2013, penelitian ini menunjukkan bahwa ROA berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Penelitian dengan hasil yang sama juga dilakukan oleh Stiyarini dan Bambang Hadi Santoso (2016) yang melakukan penelitian dengan tujuan untuk menguji pengaruh rasio likuiditas yang diukur dengan *Current Ratio* (CR), rasio solvabilitas yang diukur dengan *Debt to Equity Ratio* (DER), rasio aktivitas yang diukur dengan *Total Asset Turn Over* (TATO) dan rasio profitabilitas yang diukur dengan *Return On Total Asset* (ROA) terhadap nilai perusahaan yang diukur dengan *Price to Book Value* (PBV). Sampel penelitian terdiri dari 6 perusahaan jasa telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009 sampai dengan 2013. Data penelitian diolah menggunakan perangkat lunak SPSS 20, dengan uji asumsi klasik, uji kelayakan model, analisis regresi linier berganda dan uji hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Return On Total Asset* (ROA) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh *Return on Equity* (ROE) terhadap Nilai Perusahaan

Chaidir (2015) melakukan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, dan Pertumbuhan perusahaan terhadap Nilai Perusahaan secara serempak/bersama-sama dan parsial. Periode penelitian dilakukan selama 2 tahun yaitu tahun 2013-2014. Hasil uji t variable ROE berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Penelitian tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Bhekti Fitri Prasetyorini (2013) yang meneliti pengaruh ukuran perusahaan, *leverage*, *price earning ratio* dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Dengan metode regresi linier berganda penelitian ini membuktikan bahwa profitabilitas yang diproksikan dengan ROE berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

METODE PENELITIAN

Populasi penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang memiliki data yang diperlukan ROA (*Return on Aseets*), ROE (*Return on Equity*), dan PBV (*Price to Book Value*) 3 tahun berturut-turut (2013-2015). Penelitian ini menggunakan data sekunder yang bersumber dari <http://www.idx.co.id>, sedangkan teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah dokumentasi. Metode analisis data dalam penelitian ini adalah menggunakan regresi berganda dengan bantuan paket program SPSS. Adapun secara rinci operasionalisasi variabel penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 1
Operasionalisasi Variabel Penelitian

Variabel	Konsep	Indikator	Skala
Nilai Perusahaan	Merupakan gambaran serta pandangan investor terhadap kondisi suatu perusahaan yang dikaitkan dengan harga saham.	1. <i>Price to Book Value</i> (PBV)	Rasio
Kinerja Keuangan (ROA & ROE)	Merupakan gambaran tentang prestasi kerja yang dicapai oleh perusahaan dalam satu periode tertentu yang dilihat dari laporan keuangan serta dapat dianalisa dengan menggunakan rasio keuangan.	1. <i>Return on Assets</i> (ROA) 2. <i>Return on Equity</i> (ROE)	Rasio Rasio

HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Adapun analisis deskriptif masing-masing variabel adalah sebagai berikut:

1. Analisis deskriptif variabel Nilai Perusahaan (Y)

Nilai perusahaan atau *Firm value* merupakan persepsi investor terhadap suatu perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham dipasar. Nilai perusahaan diukur dengan *Price to Book Value* (PBV).

Tabel 2
Analisis Statistik Deskriptif Variabel Nilai Perusahaan (Y)

Nilai Perusahaan (Y)	Jumlah	Presentase
Standar Deviasi	6,63798	
Rata-rata	2,7059	-
Di bawah rata-rata	50 Perusahaan	74,63%
Di atas rata-rata	17 Perusahaan	25,37%

Sumber : Data Olahan (2017)

Data pada Tabel 2 menunjukkan bahwa standar deviasi nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia adalah 6,63798 lebih besar dibandingkan rata-rata sebesar 2,7059 ini menunjukkan sebaran variabel data yang kecil atau tidak adanya kesenjangan yang cukup besar dari *Price to Book Value* (PBV) terendah dan tertinggi. Perusahaan manufaktur yang memiliki nilai perusahaan dibawah rata-rata ada sebanyak 50 perusahaan atau sebesar 74,63%. Artinya, perusahaan manufaktur yang listing di Bursa Efek Indonesia kebanyakan masih memiliki nilai perusahaan yang rendah. Sedangkan perusahaan manufaktur yang listing di Bursa Efek Indonesia yang memiliki nilai perusahaan di atas rata-rata hanya sebanyak 17 perusahaan atau sebesar 25,37%.

2. Analisis deskriptif variabel *Return on Assets* (ROA)

Tabel 3
Analisis Statistik Deskriptif Variabel *Return on Assets* (ROA)

<i>Return on Assets</i> (ROA)	Jumlah	Presentase
Standar Deviasi	11,29253	
Rata-rata	5,8790	-
Di bawah rata-rata	45 Perusahaan	67,16%
Di atas rata-rata	22 Perusahaan	32,84%

Sumber : Data Olahan (2017)

Data pada Tabel 3 menunjukkan bahwa standar deviasi *Return on Assets* untuk perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia menunjukkan angka sebesar 11,29253 lebih besar dibandingkan rata-rata sebesar 5,8790. Ini menunjukkan sebaran variabel data yang kecil atau tidak adanya kesenjangan yang cukup besar dari *Return on Assets* terendah dan tertinggi. Perusahaan manufaktur yang memiliki nilai perusahaan dibawah rata-rata ada sebanyak 45 perusahaan atau sebesar 67,16%. Artinya, perusahaan manufaktur yang listing di Bursa Efek Indonesia kebanyakan masih memiliki *Return on Assets* yang rendah. Sedangkan perusahaan manufaktur yang listing di Bursa Efek Indonesia yang memiliki *Return on Assets* di atas rata-rata hanya sebanyak 22 perusahaan atau sebesar 32,84%.

3. Analisis deskriptif variabel *Return on Equity* (ROE)

Tabel 4
Analisis Statistik Deskriptif Variabel *Return on Equity* (ROE)

<i>Return on Equity</i> (ROE)	Jumlah	Presentase
Standar Deviasi	20,89201	
Rata-rata	8,9583	-
Di bawah rata-rata	46 Perusahaan	68,66%
Di atas rata-rata	21 Perusahaan	31,34%

Sumber : Data Olahan (2017)

Data pada Tabel 4 menunjukkan bahwa standar deviasi *Return on Equity* perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia menunjukkan angka sebesar 20,89201 lebih besar dibandingkan rata-rata sebesar 8,9583 ini menunjukkan sebaran variabel data yang kecil atau tidak adanya kesenjangan yang cukup besar dari *Return on Equity* terendah dan tertinggi. Perusahaan manufaktur yang memiliki nilai perusahaan dibawah rata-rata ada sebanyak 46 perusahaan atau sebesar 68,66%. Artinya, perusahaan manufaktur yang listing di BEI kebanyakan masih memiliki *Return on Equity* yang rendah. Sedangkan perusahaan manufaktur yang listing di BEI yang memiliki *Return on Equity* di atas rata-rata hanya sebanyak 21 perusahaan atau sebesar 31,34%.

Analisis Pengaruh *Return on Assets* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE) Terhadap Nilai Perusahaan

Tabel 5
Pengaruh *Return on Assets* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE) Terhadap Nilai Perusahaan

Variabel	Koefisien	Pengaruh
<i>Return on Assets</i> (ROA)	-.024	.0006
<i>Return on Equity</i> (ROE)	.657	.4316

$R^2 = 0.403$

Sumber : Data Olahan (2017)

Besarnya pengaruh *Return on Assets* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE) terhadap nilai perusahaan secara simultan dapat dilihat dari nilai koefisien determinasi (R^2) yaitu sebesar 0,403. Artinya adalah bahwa sumbangan pengaruh variabel *Return on Assets* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE) terhadap variabel nilai perusahaan adalah sebesar 40,3 %. Sedangkan sisanya 59,7 % dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model regresi ini.

Selanjutnya pembahasan secara parsial pengaruh masing-masing variabel *Return on Assets* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE) terhadap Nilai Perusahaan sektor manufaktur yang listing di Bursa Efek Indonesia adalah sebagai berikut.

1. Pengaruh *Return on Assets* (ROA) terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan penelitian melalui uji parsial menunjukkan variabel ROA berpengaruh negatif tetapi tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Sigit Hermawan dan Afyah Nurul Maf'ulah (2014). yang menunjukkan bahwa *Return On Assets* (ROA) berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Hasil yang sama juga ditunjukkan oleh Rina Tjandra Kirana DP dan Meva Monika (2014), serta Lanti Triagustina, dkk (2014).

Dalam penelitian ini *Return On Asset* (ROA) tidak signifikan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Kasmir (2008:203) menyatakan bahwa perusahaan menggunakan asetnya secara efisien ketika level ROA berada diatas 30%. Hasil statistik deskriptif pada tabel 3 dari perusahaan manufaktur yang diteliti menunjukan bahwa rata-rata ROA adalah 5,8790 atau sebesar 5,87%. ROA tidak dapat mempengaruhi nilai perusahaan dikarenakan ROA pada perusahaan sampel masih kecil.

2. Pengaruh *Return on Equity* (ROE) terhadap Nilai Perusahaan

ROE memiliki hubungan positif terhadap Nilai Perusahaan sebesar 43,2%. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Alfredo Mahendra Dj, dkk (2012) yang menunjukkan bahwa *Return On Equity* (ROE) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Hasil yang sama juga ditunjukkan oleh Bhekti Fitri Prasetyo (2013), Wahyu Ardimas dan Wardoyo (2014), Anthony Wijaya dan Nanik Linawati (2015), Makhdalena (2016), serta Eko Maharto Putra, dkk (2016).

ROE berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukan bahwa investor tertarik dengan nilai ROE yang tinggi sehingga sangat mempengaruhi nilai perusahaan. Dilihat dari sudut pandang investor besarnya ROE menunjukan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, sehingga investor akan lebih tertarik terhadap perusahaan yang memiliki nilai *return on equity* yang tinggi dan menyebabkan nilai perusahaan pun meningkat.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, simpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah:

Secara simultan *Return On Assets* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE) secara bersama-sama berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan yang diukur dengan *Price to Book Value* (PBV) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Besarnya pengaruh ROA dan ROE terhadap PBV sebesar 40,3 %. Sedangkan sisanya 59,7 % dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini. Adapun pengujian secara parsial adalah sebagai berikut:

1. *Return On Assets* (ROA) terhadap Nilai Perusahaan
Return On Assets (ROA) tidak signifikan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. ROA tidak dapat mempengaruhi nilai perusahaan dikarenakan ROA pada perusahaan sampel masih kecil.
2. *Return On Equity* (ROE) terhadap Nilai Perusahaan
Return On Equity (ROE) berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. *Return On Equity* (ROE) menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, sehingga investor akan lebih tertarik terhadap perusahaan yang memiliki nilai *return on equity* yang tinggi dan menyebabkan nilai perusahaan pun meningkat.

Rekomendasi

Beberapa saran dari penulis :

1. Perusahaan manufaktur harus lebih meningkatkan kemampuan memperoleh laba menggunakan modal sendiri yang dimiliki perusahaan agar rasio *Return on Equity* (ROE) meningkat sehingga akan menaikkan nilai perusahaan.
2. Bagi investor dan calon investor perusahaan, agar menjadikan rasio keuangan *Return On Equity* (ROE) sebagai pertimbangan dalam berinvestasi.
3. Bagi peneliti selanjutnya untuk menambah jumlah variabel lain yang berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan seperti struktur modal, ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan, kepemilikan manajerial, *good corporate governance*, *corporate social responsibility*, dan lain-lain.
4. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk menambah jumlah sampel ataupun dengan menggunakan sampel pada sektor lain tidak hanya pada perusahaan manufaktur dan juga disarankan untuk menambah jumlah periode tahun pengamatan yang digunakan untuk penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfredo Mahendra Dj, Luh Gede Sri Artini dan A.A Gede Suarjaya. 2012. Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa fek Indonesia. *Jurnal Manajemen, Strategi Bisnis, dan Kewirausahaan* 6(2): 130-138. Universitas Udayana. Denpasar.
- Anthony Wijaya dan Nanik Linawati. 2015. Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal FINESTA* 3(1): 46-51. Universitas Kristen Petra. Surabaya.

- Ayu Oktyas Putri dan Suwitho. 2015. Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Pengungkapan CSR Sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen* 4(4): 1-19. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia. Surabaya.
- Bhekti Fitri Prasetyorini. 2013. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Price Earning Ratio dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Manajemen* 1(1): 183-196. Universitas Negeri Surabaya. Surabaya.
- Brigham dan Houston. 2010. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan, Edisi 11 Buku 1*. Jakarta: Salemba Empat.
- Chaidir. 2015. Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Transportasi yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2014. *Jurnal Ilmiah Manajemen Fakultas Ekonomi* 1(2) : 1-21. Universitas Pakuan. Bogor.
- Dian Prasinta. 2012: 1-7. Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan. *Accounting Analysis Journal* 1(2). Universitas Negeri Semarang. Semarang.
- Dwi Retno Wulandari. 2013. Pengaruh Profitabilitas, Operating Leverage, Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Intervening. *Accounting Analysis Journal* 2(4): 455-463. Universitas Negeri Semarang. Semarang.
- Eko Maharto Putra, Putu Kepramareni, Ni Luh Gede Novitasari. 2016. Pengaruh Kinerja Keuangan, Inflasi dan Tingkat Suku Bunga Terhadap Nilai Perusahaan. *Prosiding Seminar Nasional Hasil Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat*. Universitas Mahasaraswati. Denpasar.
- Fernandes Moniaga. 2013. Struktur Modal, Profitabilitas dan Struktur Biaya Terhadap Nilai Perusahaan Industri Keramik, Porselen dan Kaca Periode 2007 – 2011. *Jurnal EMBA*. Universitas Sam Ratulangi. Manado.
- Fifin Syahadatina dan Suwitho. Pengaruh Size Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Yang Dimediasi Oleh Leverage. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen* 4(8): 1-15. STIESIA. Surabaya.
- Hasnil Verly Aninditya (2016). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan pada Industri Manufaktur di BEI. *Jurnal Sosial Ekonomi* 16(1) : 9-18. Universitas Muhammadiyah Jakarta. Jakarta.

- Heven Manoppo dan Fitty Valdi Arie. 2016. Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2014. *Jurnal EMBA* 4(2): 485-497. Universitas Sam Ratulangi. Manado.
- I Made Sudana. 2011. *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktik*. Jakarta: Erlangga.
- Kartika Wahyu Sukarno dan Muhamad Syaichu. 2006. Analisis Faktor Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Bank Umum di Indonesia. *Jurnal Studi Manajemen & Organisasi* 3(2): 46-58. Universitas Diponegoro. Semarang.
- Kasmir. 2008. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Edisi Revisi. PT Rajagrafindo Persada. Jakarta.
- Lanti Triagustina, Edi Sukarmanto dan Heliiana. 2014. Pengaruh *Return on Asset* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE) Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2012. *Prosiding Penelitian Sivitas Akademika Unisba (Sosial dan Humaniora)*. Universitas Islam Bandung. Bandung.
- Luh Eni Muliani, Gede Adi Yuniarta dan Kadek Sinarwati. 2014. Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Pengungkapan *Corporate Social Responcibility* dan *Good Corporate Governance* Sebagai Variabel Pemoderasi. *Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Akuntansi S1* 2(1): 1-10. Universitas Pendidikan Ganesha. Singaraja.
- Makhdalena. 2014. Pengaruh *Blockholders Ownership*, *Firm Size*, dan *Leverage* Terhadap kinerja keuangan perusahaan. *Jurnal Ekonomi dan Keuangan* 18(3): 227-292. STIESIA. Surabaya.
- _____. 2016. Pengaruh *Ownership Structure* dan *Corporate Performance* Terhadap *Firm Value*. *Jurnal Ekonomi dan Keuangan* 20(3): 388-412. STIESIA. Surabaya.
- Miranty Nurhayati dan Henny Medyawati. 2012. Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan, *Good Corporate Governance* dan *Corporate Social Responsibility* Terhadap Nilai Perusahaan yang Terdaftar Dalam LQ45 Pada Tahun 2009-2011. *Jurnal Akuntansi* 1(1): 1-13. Universitas Gunadarma. Depok.